

ABSTRAK

PENGARUH TAKARAN PUPUK MAJEMUK NPK (16:16:16) DAN KONSENTRASI PUPUK DAUN PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI (*Capsicum annuum L.*)

Oleh

Della Susiyani⁽¹⁾, Kus Hendarto⁽²⁾, Agus Karyanto⁽³⁾

Permintaan akan cabai terus meningkat sehingga diperlukan perbaikan teknik budidaya untuk mencapai keseimbangan pasokan dan permintaan sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani. Pemupukan berimbang dan dosis tepat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tanggapan tanaman cabai dalam pertumbuhan dan produksinya terhadap peningkatan dosis NPK. (2) Mengetahui tanggapan tanaman cabai dalam pertumbuhan dan produksinya terhadap peningkatan konsentrasi pupuk daun. (3) Mengetahui bentuk tanggapan tanaman cabai dalam pertumbuhan dan produksi terhadap peningkatan dosis pupuk NPK pada berbagai konsentrasi pupuk daun.

Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Banjar, Kecamatan Tataan dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan September 2011. Perlakuan dalam penelitian ini ditata secara faktorial (4x4) dengan tiga ulangan. Faktor pertama : NPK 5 g/tan (N1), NPK 10 g/tan (N2), NPK 15 g/tan (N3), NPK 20 g/tan (N4). Faktor kedua : Pupuk daun 1,0 g/tan (P1); 1,5 g/tan (P2); 2 g/tan (P3); 2,5 g/tan (P4). Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett dan kemenambahan ragam diuji dengan uji Tukey. Pemisahan nilai tengah antarperlakuan dengan BNT (Beda Nyata Terkecil) pada taraf 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK (16:16:16) dapat meningkatkan tinggi tanaman dan bobot rata - rata per buah, sedangkan pemberian pupuk daun dapat menurunkan jumlah bunga rontok. Terdapat interaksi antara pemberian dosis pupuk NPK (16:16:16) dan konsentrasi pupuk daun terhadap bobot kering tanaman cabai.

Kata kunci : NPK (16:16:16), Pupuk Daun PML Plant Catalyst 2006, dan Cabai TM 999.

1. Alumni Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
2. Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF NPK (16:16:16) COMPOUND FERTILIZER DOSAGE AND CONCENTRATION OF LEAF FERTILIZER IN THE GROWTH AND PRODUCTION OF CHILI (*Capsicum annuum L.*)

By

Della Susiyani¹, Kus Hendarto², Agus Karyanto²

Chilli demand continually increases, and this needs cultivation technique improvements to achieve balance between supply and demand in order to improve farmer's income. Balanced fertilizing with proper dosage is one of ways to increase the growth and production of chili. This research was purposed to (1) find out response of growth and production of chili plant to the increased dosage of NPK, (2) to find out responses of growth and production of chili plant to the increased dosage of leaf fertilizer concentration, (3) to find out responses of growth and production of chili plant to the increased dosage and some concentrations of leaf fertilizer.

This research was conducted in Suka Banjar village of Tataan district in March to September 2011. Treatments in this research were ordered in factorial (4x4) with three repetitions. The first factor was NPK 5 g/plant (n_1), NPK 10 g/plant (n_2), NPK 15 g/plant (n_3), and NPK 20 g/plant (n_4). The second factor was leaf fertilizer 1.0 g/plant (p_1), 1.5 g/plant (p_2), 2 g/plant (p_3), 2.5 g/plant (p_4). Homogeneity variance was tested with Bartlett test and additional variance was tested with Tukey test. The separation of median value amongst treatments was conducted with least significant difference (LSD) in 5% degree.

The results show that the NPK (16:16:16) administration can improve the plant height and the average weight of each plant, while the leaf fertilizer administration can reduce amount of falling flowers. There is an interaction between the dosage of NPK (16:16:16) fertilizer dosage and concentration of leaf fertilizer to the dry weight of chili plant.

Keywords: NPK (16:16:16), leaf fertilizer PML Plant Catalyst 2006, and chili TM 999

¹ Under graduate student of Agro Technology of Agricultural Faculty in Lampung University

² Lecturer of Agro Technology of Agricultural Faculty in Lampung University

